

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara yang ditempuh manusia untuk melakukan sebuah perubahan sekaligus mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, namun dapat dilakukan di dalam keluarga, di masyarakat, dan di sekolah. Pendidikan baik formal maupun nonformal adalah sarana untuk pewaris kebudayaan. Setiap masyarakat mewariskan kebudayaannya kepada generasi penerus, agar tradisi kebudayaan tetap hidup dan berkembang melalui pendidikan.

Salah satu mata pelajaran di sekolah adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang bertujuan untuk membentuk karakter-karakter masyarakat Indonesia yang lebih baik. PPKn adalah usaha sadar untuk mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia pada peserta didik yang menitikberatkan pada kemampuan penalaran ilmiah tentang bela negara dalam rangka ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia (Bakri, 2009:3). PPKn merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

PPKn sebagai suatu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah memiliki tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Parker (1996) menyatakan "*Within and among these setting problems of common living are identified and mutual deliberation and problem-solving activity is undertaken as a routine practice of school life*". Dalam situasi seperti ini PPKn dapat memainkan peran dalam mendidik siswa untuk terlibat dalam memecahkan masalah termasuk masalah-masalah konflik pada kehidupan sekolah dan kehidupan sehari-hari. Tujuan PPKn yang dimaksud adalah untuk mendidik para siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab yang dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang demokratis (Maftuh, 2008). Berdasarkan pendapat di atas, tujuan PPKn yang sesuai

untuk masa kini adalah membina warganegara Indonesia yang baik, yakni warganegara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki jiwa merdeka, memahami dan menjalankan hak dan kewajiban dengan baik, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, memiliki kepekaan dan tanggung jawab social, berjiwa demokratis, mampu menghargai perbedaan etnis, budaya dan agama, mampu berfikir kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif, mampu mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara demokratis, menyelesaikan konflik secara damai tanpa kekerasan, mematuhi hukum, berdisiplin, menghargai lingkungan hidup, dan mampu berpartisipasi secara cerdas dalam kehidupan politik local, nasional, dan global.

Berdasarkan tujuan di atas siswa perlu memiliki kemampuan belajar tepat, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran, menyatakan dan mengeluarkan pendapat, mengenal dan melakukan telaah terhadap permasalahan yang timbul di lingkungannya agar tercapai perilaku yang diharapkan. Proses pembelajaran dengan strategi yang variatif dapat mengembangkan tujuan PPKn yang dimaksud. Penelitian Vitasari (2014) menunjukkan bahwa strategi *Everyone is a Teacher Here* kolaborasi *Time Token* mampu meningkatkan partisipasi siswa. Juga penelitian Gumanti (2014) menunjukkan bahwa penerapan strategi *Information Search* kombinasi *Answer Gallery* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat mengembangkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Kenyataan di lapangan, masih banyak ditemukan berbagai kendala dalam proses pembelajaran PPKn sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan baik. Hasil penelitian Rachmawati dkk. (2014), mengemukakan masih banyak yang beranggapan bahwa PPKn merupakan mata pelajaran yang sulit karena hanya berisi konsep-konsep untuk dihafalkan. Kaitanya dengan tujuan PPKn siswa diharapkan tidak hanya mampu dalam menghafal materi, akan tetapi mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang dipetik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ibu Mudi Wigati selaku guru PPKn SMP Muhammadiyah 5 Surakarta proses pembelajaran di kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta masih ada kendala diantaranya belum dapat menumbuhkan dan membangun aktivitas belajar yang tinggi

terhadap siswa, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai. Terbukti dari 28 siswa kelas VII A hanya ada 7 siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran di kelas. Rendahnya aktivitas siswa ini dapat disebabkan oleh kurangnya minat belajar terhadap materi pelajaran. Saat proses pembelajaran di kelas siswa tidak berani bertanya, asik mengobrol dengan teman sebangkunya, malas mencatat apa yang diterangkan oleh guru, dan sebagainya. Aktivitas belajar dapat mempengaruhi pemahaman atau penguasaan materi oleh siswa.

Penggunaan metode yang dipilih oleh guru dapat menggambarkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Akinlanye dalam Adesoji dan Ibraheem, 2009). Berdasarkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, ibu Mudi Wigati telah menerapkan berbagai solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Upaya yang telah diterapkan beberapa metode antara lain ceramah, diskusi, penugasan dan memberikan contoh yang sesuai dengan realita kehidupan. Berbagai solusi tersebut belum berhasil untuk meningkatkan aktivitas belajar, kesungguhan, konsentrasi dan minat siswa. Solusi alternatif penyelesaian masalah rendahnya aktivitas belajar siswa yang ditawarkan adalah melalui model *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Answer Gallery* dalam proses pembelajaran PPKn. Penerapan kedua strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn. Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Model Peningkatan Aktivitas Belajar melalui Strategi *Everyone is a Teacher Here* Kombinasi *Answer Gallery* dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Sebelum melakukan penelitian harus mengetahui dahulu pokok permasalahan yang ada. Adanya perumusan masalah diharapkan proses pemecahan permasalahan dapat terinci secara jelas dan fokus. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah tawaran model *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Answer Gallery* dalam proses pembelajaran PPKn di kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah model *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Answer Gallery* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn di kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana penyempurnaan model *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Answer Gallery* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn di kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak dalam merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga harus dirumuskan secara jelas. Tujuan penelitian berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti. Adanya tujuan penelitian, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan secara jelas dan terarah serta akan mempermudah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merumuskan tawaran model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Answer Gallery* yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn di kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Answer Gallery* yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn di kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk menyempurnakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Answer Gallery* yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn di kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran aktif di kelas melalui model *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Answer Gallery*.
- b. Menambah pengetahuan guru PPKn mengenai manfaat penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* kombinasi *Answer Gallery* dalam proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c. Kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa:

- 1) Meningkatkan kesungguhan belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn.
- 2) Meningkatkan antusias belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn.
- 3) Meningkatkan perhatian belajar siswa terhadap materi pelajaran dalam proses pembelajaran PPKn.
- 4) Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn.
- 5) Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran PPKn.
- 6) Meningkatkan rasa disiplin siswa dalam proses pembelajaran PPKn.

b. Manfaat bagi Guru:

- 1) Untuk memberi motivasi para guru agar mengembangkan keterampilan dalam mengajar khususnya dalam mata pelajaran PPKn.
- 2) Untuk pengembangan materi pelajaran PPKn lebih inovatif.
- 3) Mendapatkan strategi pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar yang bagus dan memuaskan.
- 4) Untuk mendapatkan *feed back* materi pelajaran.

c. Manfaat bagi Sekolah:

- 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.